



YOGYA SIAP HADAPI WISATAWAN AKHIR TAHUN Butuh Kerja Sama, Munculkan Kesan Terbaik

YOGYA (KR) - Kesiapan Kota Yogya dalam menghadapi lonjakan wisatawan pada akhir tahun harus dilakukan sejak jauh hari. Hal itu membutuhkan kerja sama semua pihak guna memunculkan kesan terbaik bagi para pengunjung yang tengah menikmati liburan di Kota Yogya.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Ipung Purwandari SH, mengungkapkan kerja sama yang harus dibangun tidak hanya di internal organisasi perangkat daerah (OPD) lingkungan Pemkot Yogya melainkan stakeholder lain seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). "Potensi liburan akhir tahun di Kota Yogya bisa mencapai 800.000 wisatawan. Ini memang harus disiapkan sejak awal agar saat terjadi puncak kunjungan ada kesan baik yang dirasakan oleh wisatawan. Makanya PHRI, Dinas Kebudayaan, Dinas Pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup dan dinas-dinas lain harus mulai kerja sama," urainya.

Dari aspek PHRI misalnya, hotel-hotel di ring satu kerap bakal dipenuhi oleh tamu terutama pada kurun waktu 25 Desember 2023 hingga 1 Januari 2024. Pada rentang waktu itu, kondisi kamar biasanya mencapai okupansi 100 persen. Hal itu pula yang menjadi dasar kenaikan harga atau tarif hotel seiring dengan peningkatan pelayanan

Ipung Purwandari SH
Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

yang bakal diterima oleh tamu. Hanya, kenaikan harga diharapkan tetap dalam taraf wajar sehingga perlu ada koordinasi dengan pemerintah.

Begitu pula instansi terkait harus ada kesiapan dari aspek penyelenggaraan event, pengaturan lalu lintas, hingga ketersediaan fasilitas publik. Salah satunya keberadaan toilet portabel di sepanjang Malioboro. Menurut Ipung yang tinggal di kawasan tersebut, banyak wisatawan yang kesulitan mencari akses toilet ketika berada di Malioboro. "Pemkot kan memiliki toilet portabel, itu bisa disisagakan di Malioboro dengan titik lokasi strategis. Tapi perlu direncanakan pula untuk membangun toilet permanen di pusat-pusat kunjungan wisata agar mudah diakses oleh wisatawan," tandasnya.

Ipung juga mengingatkan potensi penambahan volume sampah selama musim libur akhir tahun. Pada kondisi normal saat ini saja masih menjadi persoalan, sehingga jangan sampai nanti ketika ada penambahan debit sampah menjadi semakin tidak tertangani. Persoalan sampah justru bisa memberikan kesan buruk bagi wisatawan. "Begitu pula kesadaran bersama yang harus dibangun bahwa ekonomi kita ditopang oleh pariwisata. Sehingga bagaimana kita bersama-sama menciptakan rasa aman, nyaman dan bersih agar ekonomi bisa bertambah kuat," imbaunya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005